



Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*

Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*

1

Kisah
Keteladan
Nabi
Yunus a.s.

2

Kisah
Keteladan
Nabi
Zakaria a.s.

3

Kisah
Keteladan
Nabi
Yahya a.s.

4

Kisah
Keteladanan
Nabi Isa a.s.

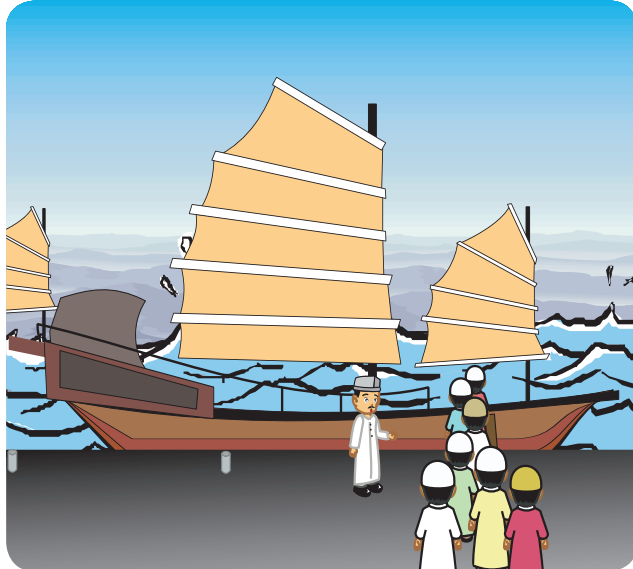
5

Kisah
Keteladan
*Aṣḥābul
Kahfi*

A. Amati Gambar Berikut!



Sumber: <http://www.rifaudinahmad.wordpress.com>
Gambar 10.1. Ilustrasi umat manusia memohon ampunan kepada Allah Swt.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.2. Masyarakat menaiki kapal.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.3. Berdoa di alam terbuka.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.4. Sujud menundukkan kepala sambil mengagungkan kebesaran Allah Swt.

B. Kisah Keteladan Nabi Yunus a.s.

Nabi Yunus a.s. adalah salah satu nabi yang mengalami kehidupan dalam tiga kegelapan, yaitu kegelapan di dalam perut ikan, kegelapan di lautan, dan kegelapan malam. Nabi Yunus a.s. adalah pembawa ajaran tauhid. Beliau menyesali tindakannya karena meninggalkan umat yang tidak mau bersujud kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa. Beliau berdoa dengan nada penyesalan di dalam perut ikan, seperti telah dijelaskan di dalam Q.S. *al-Anbiyā'*:87 yaitu:

... لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Artinya: "Tidak ada Tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim." (Q.S. *al-Anbiyā'* 21:87)

Nabi Yunus bin Matta diutus oleh Allah Swt. untuk berdakwah kepada penduduk "Ninawa" di wilayah Maushil, Irak. Penduduk kampung "Ninawa" berpaling dari jalan Allah Swt. dan menyembah berhala. Oleh sebab itu, Allah Swt. ingin memberi petunjuk kepada mereka dan mengembalikan mereka ke jalan yang lurus. Allah Swt. mengutus Nabi Yunus a.s. untuk mengajak mereka beriman dan meninggalkan sesembahan selain Allah Swt.

Seruan Nabi Yunus a.s. untuk menyembah Allah Swt. ditolak penduduk "Ninawa". Mereka tetap memilih menyembah berhala. Mereka lebih memilih kekafiran dan kesesatan daripada keimanan. Mereka mendustakan Nabi Yunus a.s. mengolok-olok, dan menghina. Setelah lama menghadapi mereka, Nabi Yunus a.s. pun marah kepada kaumnya dan tidak berharap lagi keimanan mereka.

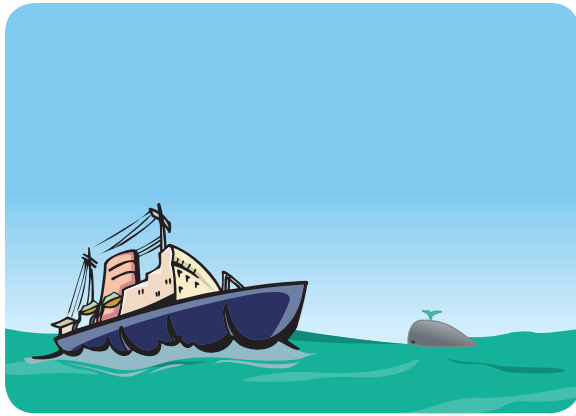
Allah Swt. pun mewahyukan kepada Nabi Yunus a.s. untuk membimbing kaumnya. Allah Swt. memberi tahu bahwa akan mengazab umat Nabi Yunus setelah berlalu tiga hari. Lalu, Nabi Yunus menyampaikan perihal azab itu kepada kaumnya, kemudian ia pergi meninggalkan mereka.

Kaum Nabi Yunus a.s. telah mengetahui azab Allah Swt. akan datang. Mereka melihat Nabi Yunus a.s. telah pergi meninggalkannya. Dengan demikian, mereka yakin azab akan turun. Maka, mereka segera bertaubat kepada Allah Swt., dan menyesali sikap mereka selama ini. Ketika itu, mereka berdoa memohon ampun kepada Allah Swt. agar azab itu diangkat dari mereka. Allah Swt. menjauhi azab itu dari mereka karena kesungguhan doanya.

Allah Swt. berfirman di dalam Q.S. *Yūnus*/10:98.

﴿٩٨﴾ فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ أَمَنَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ
لَمَّا أَمْنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَىٰ حِينٍ

Artinya: "Maka mengapa tidak ada (penduduk) suatu negeri pun yang beriman, lalu imannya itu bermanfaat kepadanya selain kaum Yunus? Ketika mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai waktu tertentu." (Q.S. Yunus/10:98)



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 10.5. Dahsyatnya gelombang lautan.

Nabi Yunus a.s. tetap meninggalkan kampung kaumnya karena marah, padahal Allah Swt. belum mengizinkannya. Nabi Yunus a.s. pergi ke tepi laut dan menaiki kapal. Pada saat Yunus berada di atas kapal, ombak laut menjadi dahsyat, angin menjadi kencang dan membuat kapal menjadi oleng hingga hampir saja tenggelam.

Melihat keadaan demikian, nakhoda kapal meminta barang-barang yang berat dilempar ke laut untuk meringankan beban. Setelah barang-barang berat dilempar ke laut, ternyata, kapal itu tetap saja oleng hampir tenggelam, para penumpangnya bermusyawarah untuk meringankan beban kapal dengan melempar seseorang ke laut. Mereka melakukan undian dan ternyata undian itu jatuh kepada diri Nabi Yunus a.s., tetapi mereka tidak mau jika Nabi Yunus a.s. harus terjun ke laut, maka undian pun diulangi lagi, dan ternyata jatuh kepada Nabi Yunus a.s. lagi, hingga undian itu dilakukan sebanyak tiga kali dan hasilnya tetap sama. Maka Nabi Yunus a.s. bangkit dan melepas bajunya, kemudian melemparkan dirinya ke laut.

Pada saat yang bersamaan Nabi Yunus a.s. melompat dari kapal, Allah Swt. telah mengirimkan ikan paus besar yang langsung menelan Nabi Yunus a.s. dengan tidak merobek dagingnya atau mematahkan tulangnya. Nabi Yunus a.s. pun tinggal di perut ikan itu dalam beberapa waktu dan dibawa mengarungi lautan oleh ikan itu. Dalam riwayat dikisahkan, bahwa Nabi Yunus a.s. berada dalam tiga kegelapan; kegelapan di dalam perut ikan, kegelapan lautan, dan kegelapan malam.

Kita tidak perlu mempermasalahkan berapa lama Nabi Yunus a.s. berada di dalam perut ikan paus tersebut. Hikmah dari kisah Nabi Yunus a.s. yang diuji Allah Swt. dan harus melompat ke dalam lautan yang dalam demi keselamatan penumpang kapal yang kelebihan muatan. Kita bisa membayangkan, bagaimana susahnya bernapas di kegelapan perut ikan yang berenang di lautan dalam nan gelap. Namun, Nabi Yunus a.s. tetap ingat kepada Allah Swt. dan memanjatkan doa kepada-Nya. Singkat kisah, Nabi Yunus a.s. selamat sampai ke tepian berkat kasih sayang Allah Swt.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 10.6. Di mana pun kita berada, hendaknya ingat Allah Swt.

Sikap Kebiasaan
Aku harus selalu tahan uji dalam mengemban tugas.

C. Kisah Keteladanan Nabi Zakaria a.s.

Pengharapan panjang Nabi Zakaria a.s. untuk mendapatkan keturunan tidak pernah surut. Nabi Zakaria a.s. yang taat beribadah terus berdoa tidak putus-putusnya kepada Allah Swt., hingga akhirnya membuahkan hasil. Suatu saat, Allah Swt. mengabulkan doa Nabi Zakaria a.s. sehingga ia memperoleh anak walaupun usianya telah tua. Anaknya itu diberi nama Yahya. Sebagai manusia, Nabi Zakaria a.s. ingin agar keturunannya tidak terputus dan terus bersambung dari generasi ke generasi sepanjang Allah Swt. mengizinkannya.

Nabi Zakaria a.s. khawatir, bahwa bila ia wafat tanpa meninggalkan seorang pengganti, kaumnya akan kehilangan pemimpin dan akan kembali kepada cara-cara hidup mereka yang penuh dengan kemunkaran dan kemaksiatan, bahkan mungkin mereka akan mengubah syariat Nabi Musa a.s. dengan menambah atau mengurangi isi kitab *Taurat* sekehendak hati mereka.

Sebagai orang yang diserahi amanah untuk melindungi Maryam binti Imran, Nabi Zakaria a.s. tiap hari pergi ke mihrab melakukan shalat sambil menjenguk Maryam. Nabi Zakaria a.s. mengawasi Maryam sejak ia diserahkan oleh ibunya. Tugas pengawasan terhadap Maryam diterima Nabi Zakaria a.s. melalui undian yang dilakukan oleh para pengurus mihrab.

Suatu hari ketika Nabi Zakaria a.s. datang ke mihrab, ia melihat Maryam di salah satu sudut mihrab sedang shalat (sujud), di depannya terlihat berbagai jenis buah-buahan musim panas. Dalam hati, Nabi Zakaria a.s. bertanya-tanya, dari mana datangnya buah-buahan musim panas itu, padahal mereka masih berada dalam musim dingin. Nabi Zakaria a.s. tidak sabar menanti Maryam selesai sujud. Setelah Maryam selesai shalat, didekati Nabi Zakaria a.s. untuk menanyakan tentang asal muasal buah-buahan kepadanya: "Hei Maryam, dari manakah engkau mendapati buah-buahan ini semua?" Maryam menjawab: "Ini adalah pemberian Allah Swt. yang aku dapat tanpa dicari dan diminta. Di kala matahari terbit, aku mendapatkan rezekiku ini sudah berada di depan mataku, demikian pula bila matahari terbenam. Mengapa Bapak merasa heran dan takjub? Bukankah Allah Swt. berkuasa memberikan rezekinya kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa perhitungan?"

Suatu peristiwa yang menakjubkan, Allah Swt. memberi tanda-tanda kehamilan isteri Nabi Zakaria a.s., bahwa mulutnya tidak akan bisa berbicara selama



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.7: Sujud tafakur hanya mengharap rida Allah Swt.

tiga hari dengan sesama manusia – padahal ia tidak sakit. Isteri Nabi Zakaria a.s. hanya bisa berbicara isyarat dengan tangan atau lainnya untuk memahami orang. Selama tiga hari itu, ia harus memperbanyak bertasbih, bertahmid di waktu pagi dan petang.

Allah Swt. memberi seorang anak kepada Nabi Zakaria a.s. Anak yang diberi nama Yahya itu kelak dapat meneruskan dakwah Nabi Zakaria a.s.

Anak-anak, kisah Nabi Zakaria a.s. dapat dijadikan teladan. Untuk memperoleh keinginan, kita harus berusaha dan terus berdoa dengan ikhlas. Kita tidak boleh putus asa. Setiap cobaan yang Allah Swt. datangkan, tentu ada hikmah yang terkandung di dalamnya.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.8. Siswa berdoa hanya mengharap rida Allah Swt.

Sikap Kebiasaan

Aku harus sabar dan terus berdoa untuk mendapatkan keinginan yang aku cita-citakan.

D. Kisah Keteladanan Nabi Yahya a.s.

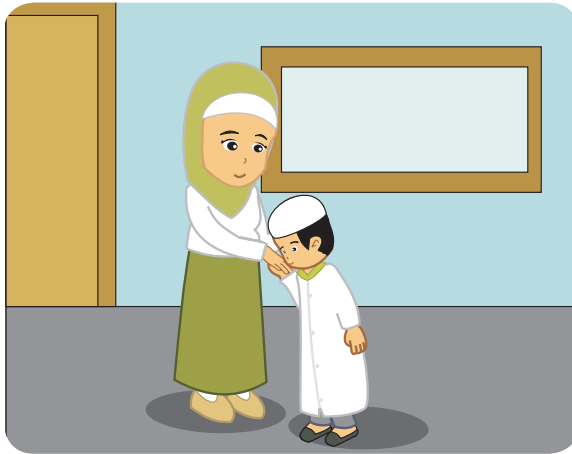
Nabi Yahya a.s. adalah anak Nabi Zakaria a.s. Nabi Yahya a.s. adalah seorang yang bertakwa. Beliau adalah seseorang yang cerdas pandai, berpikiran tajam sejak ia berusia muda dan berbakti kepada kedua orang tuanya.

Di samping itu, Nabi Yahya a.s. terkenal sebagai seorang nabi yang teguh pendirian dalam berdakwah. Sebagai contoh Nabi Yahya a.s. tetap menyampaikan larangan Allah Swt. kepada Raja Hirodus yang ingin menikahi anak tirinya, Herodia. Nabi Yahya a.s. tidak menghiraukan ancaman raja demi untuk menegakkan kebenaran dan melawan kebatilan.

Bersama Nabi Zakaria (ayahnya), Nabi Yahya a.s. berdakwah menyebarkan agama tauhid kepada umatnya, sehingga mereka terpelihara.

﴿١٢﴾ يُحْيِيْ خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ ۖ وَاتَّبِعْهُ الْحَكْمَ صَبِيًّا ۖ
﴿١٣﴾ وَحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكٰوةً ۖ وَكَانَ تَقِيًّا ۖ

Artinya: "Wahai Yahya! Ambillah (pelajarilah) Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh." Dan Kami berikan hikmah kepadanya (Yahya) selagi dia masih kanak-kanak ; dan (Kami jadikan) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dan dia pun seorang yang bertakwa. (Q.S. Maryam/19:12-13).



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.9. Mencium tangan ibunda sebagai tanda hormat.

Berdasarkan kisah Nabi Yahya a.s. di atas, kita dapat mengambil suri teladan, yaitu kita harus memiliki sikap yang tegas untuk mengatakan yang benar itu adalah benar dan yang salah tetaplah salah, seperti penolakan Nabi Yahya a.s. terhadap rencana pernikahan Raja Hirodus dengan putri tirinya yang bernama Herodia.

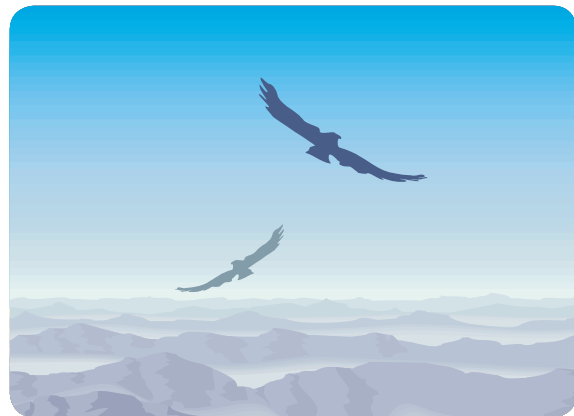
Ucapan dan perbuatan Nabi Yahya a.s. selalu diikuti karena beliau menjadi panutan atau suri teladan masyarakat saat itu. Selain itu, sikap hormat Yahya kepada orang tua dan taat beribadah kepada Allah Swt. menjadi teladan bagi siapa pun juga. Apalagi ayah beliau Nabi Zakaria a.s. merupakan sosok yang takwa kepada Allah Swt.

Oleh sebab itu, walaupun kita hidup di zaman Nabi Muhammad saw., tetapi perilaku Nabi Yahya a.s. dapat kita jadikan teladan, seperti hormat kepada orang tua, pemberani, dan teguh pendirian.

Sikap Kebiasaan
Aku selalu menghormati orang tua dan taat beribadah.

E. Kisah Keteladanan Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. diutus kepada Bani Israil, untuk mengajarkan tentang keesaan Tuhan dan menyelamatkan mereka dari kesesatan. Nabi Isa a.s. merupakan salah satu dari Rasul *Ulul Azmi*. Nabi Isa a.s. dilahirkan pada tahun 622 sebelum Hijriah atau sebelum tahun Masehi. Dalam *al-Qur'ān*, Nabi Isa a.s. disebut Isa bin Maryam atau Isa *al-Masih*. Ia diangkat menjadi nabi pada tahun 29 M dan ditugaskan berdakwah kepada Bani Israil di Palestina. Namanya disebutkan sebanyak 25 kali di dalam *al-Qur'ān*. Sebagai bukti



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.10. Burung terbang atas izin Allah Swt.

kenabiannya, Nabi Isa memiliki mukjizat, seperti bisa berbicara sewaktu masih bayi dalam pangkuan ibunya, atas izin Allah Swt. beliau menghidupkan burung yang terbuat dari tanah liat, menyembuhkan orang yang terkena lepra, menyembuhkan orang buta atau tuna netra.

Nabi Isa a.s. adalah utusan Allah Swt. dan diberi Kitab Suci Injil. Dalam menyampaikan ajaran tauhid, beliau mendapat penolakan Bani Israil tetapi, tetap gigih menyampaikannya.

Mukjizat Nabi Isa a.s.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya di atas, bahwa Nabi Isa a.s. diberi mukjizat oleh Allah Swt. yang diceritakan dalam *Q.S al-Mā'idah:110*, intinya yaitu:

- Dapat berbicara dengan manusia ketika masih bayi atau masih dalam buaian.
- Dapat menyembuhkan orang yang buta sejak lahir.
- Dapat menyembuhkan orang yang berpenyakit lepra dengan seizin Allah Swt.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 10.11. Bersyukur atas kesembuhan penyakit.

Sementara itu, sebelum diangkat ke langit, Nabi Isa a.s. menyampaikan kabar kepada para pengikutnya bahwa akan datang seorang Nabi dan Rasul bernama Ahmad. Nabi dan rasul yang dimaksud Nabi Isa a.s. ialah penutup dari seluruh Nabi dan Rasul, yakni Nabi Muhammad saw. Ahmad sesungguhnya nama lain dari Nabi Muhammad saw., yang ajarannya akan melengkapi seluruh ajaran Nabi dan Rasul sebelumnya.

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَءِيلَ إِنَّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ...

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata, "Wahai Bani Israil! Sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang setelahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." . . . (Q.S. aṣ-Ṣaff/61:6)

Berdasarkan kisah Nabi Isa a.s. di atas, marilah kita ambil hikmah dan suri teladan.

- Kita harus menjaga kehormatan diri, kehormatan orang tua dan keluarga. Seperti yang dicontohkan Maryam, ibunda Nabi Isa a.s.

- b. Kita harus berani berkata yang benar.
- c. Kita harus meyakini bahwa Nabi Isa a.s. adalah seorang Rasul.
- d. Kita meyakini bahwa Nabi Isa diberi wahyu berupa Kitab Suci Injil.
- e. Kita harus menyembah Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa dan Mahasuci.
- f. Kita yakin bahwa orang yang takwa pasti dilindungi oleh Allah Swt. seperti Nabi Isa a.s. yang dikejar-kejar pasukan Romawi untuk disalib, tapi Allah Swt. menyelamatkannya.

Sikap Kebiasaan

Aku akan selalu menjaga kehormatanku dan keluargaku.

F. Kisah Keteladanan *Aṣḥābul Kahfi*

Aṣḥābul Kahfi menceritakan tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan oleh Allah Swt. selama 309 tahun. Kisah *Aṣḥābul Kahfi* dapat kita temui dalam Q.S. *al-Kahf*/18:13.

﴿حَنُّ نَقْصُ عَلَيْكَ نَبَاهُهُمْ بِالْحَقِّ إِنْهُمْ فَتِيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى﴾

Artinya: "Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka." (Q.S. *al-Kahf*/18:13)

Aṣḥābul Kahfi merupakan kisah perjuangan tujuh orang pemuda yang menyelamatkan keyakinannya kepada Allah Yang Maha Esa. Mereka hidup di negeri Syam yang dikuasai bangsa Romawi. Saat itu, Syam diperintah oleh gubernur Romawi yang amat kejam, Daqianus namanya. Daqianus ialah seorang penyembah berhala yang amat fanatik. Ia menyebarkan mata-mata ke seluruh negeri Syam untuk mengetahui orang-orang yang tidak menyembah berhala. Jika orang suruhan Daqianus menemukan anggota masyarakat yang tidak menyembah berhala seperti yang dilakukan Daqianus, mereka akan dibawa ke hadapan Daqianus.

Aṣḥābul Kahfi adalah sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah Swt., yang meyakini bahwa tidak ada



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.12. Halaman depan gua.

yang berhak disembah kecuali Allah Swt. semata. Mereka teguh di atas keyakinan yang benar. Meskipun bertentangan dengan mayoritas masyarakat ketika itu. *Aṣḥābul Kahf* mengambil keputusan untuk menghindari kejaran Daqianus dengan cara bersembunyi di gua.

Demi menyelamatkan akidah dan keyakinan mereka. Sebelumnya mereka berdoa kepada Allah Swt.

﴿ إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴾

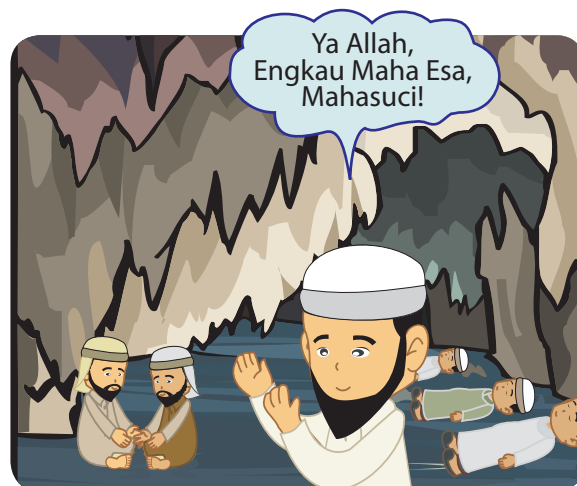
Artinya: (Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, "Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami." (Q.S. *al-Kahf*/18:10)

Lalu, Allah Swt. pun mengabulkan doa mereka dan memudahkan urusan mereka. Mereka berlindung di dalam sebuah gua yang cukup luas sehingga mereka bisa tinggal dengan nyaman di dalamnya. Allah Swt. juga menidurkan mereka di dalam gua tersebut selama 309 tahun sehingga mereka tak dapat dibangunkan oleh suara apa pun.

Aṣḥābul Kahf tidur di dalam gua mendapat perlindungan dan penjagaan dari Allah Swt. Sinar matahari tidak masuk ke dalam gua, sehingga tidak langsung mengenai tubuh mereka. Akibatnya, tubuh mereka tidak rusak. Dengan demikian, mereka pun tidak merasa kepanasan dengan sengatan sinar matahari.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.14. Suasana jual beli di pasar.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 10.13. Suasana *Aṣḥābul Kahf* di dalam gua.

Bahkan, Allah Swt. menjadikan orang yang melihat *Aṣḥābul Kahf* mengira bahwa mereka dalam keadaan terbangun.

Ketika Allah Swt. membangunkan *Aṣḥābul Kahf*, salah satu dari mereka pergi ke kota dengan membawa uang untuk membeli makanan. Apa yang didapati salah seorang *Aṣḥābul Kahf* tersebut? Ternyata ia mendapati negeri (yaitu negeri Daqianus) sudah berubah, penduduk dan pemerintah pun telah berganti. Penduduk tidak mengenali mereka, juga tidak seorang pun yang dia kenal dari penduduk negeri tersebut.

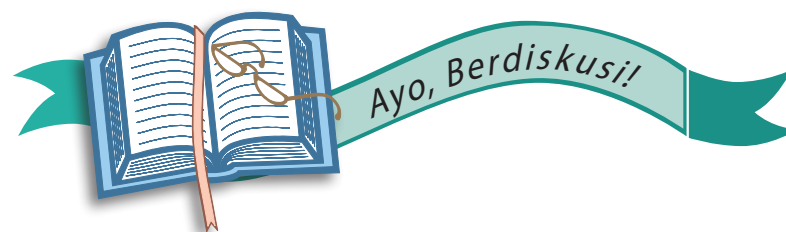
Demikianlah kisah *Aṣḥābul Kahfi* yang beriman kepada Allah Swt. dan jujur dengan keimanannya tersebut. Allah Swt. balas keimanan dan kejujuran mereka dengan menyelamatkan dan memuliakan mereka dengan menjadikan mereka sebagai teladan bagi orang-orang yang beriman hingga akhir zaman.

Oleh sebab itu, sebagai anak muslim, kita harus memiliki sikap teguh pendirian terhadap keyakinan yang benar. Seperti yang dicontohkan *Aṣḥābul Kahfi* yang berusaha untuk menyelamatkan akidahnya (keimanannya) kepada Allah Swt.

Kita harus yakin, bahwa orang yang beriman dapat perlindungan dari Allah Swt. Hal itu diperlihatkan Allah Swt. yang melindungi *Aṣḥābul Kahfi* tersebut.

Sikap Kebiasaan
Insya Allah aku selalu teguh pendirian dalam keyakinan terhadap Allah Yang Maha Esa.

G. Tugas



Pedoman diskusi:

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
2. Pilihlah pemimpin diskusi secara demokratis.
3. Waktu berdiskusi selama 25 menit.
4. Cermati naskah masalah yang menjadi pokok pembahasan.
5. Diskusikan dengan teman satu kelompok.
6. Hasilnya dipresentasikan di hadapan teman-teman.

Materi Diskusi:

Mengapa para nabi dan rasul selalu mengajak umat manusia untuk menyembah Allah Yang Maha Esa dan melakukan perbuatan baik, serta melarang menyembah berhala dan melakukan perbuatan yang merusak atau buruk? Sebutkanlah lima perbuatan baik dan lima perbuatan buruk yang harus dihindari! Diskusikan dengan teman-temanmu dalam satu kelompok!

Rangkuman

1. Nabi Yunus a.s. adalah seorang rasul yang mengajak kaumnya untuk menyembah Tuhan Yang Maha Esa dan Mahasuci. Pada awalnya, umat Nabi Yunus a.s. tidak mau menyembah Allah Yang Maha Esa dan tetap menyembah berhala sehingga membuat Nabi Yunus a.s. marah dan meninggalkan kampungnya menuju dermaga untuk naik kapal. Nabi Yunus a.s. tidak tahan uji atas kesulitan yang menimpanya.
2. Nabi Zakaria adalah rasul yang berdakwah tentang agama tauhid. Sudah berusia 90 tahun, tetapi belum dikaruniai seorang anak. Karena sabar dan berdoa terus-menerus, akhirnya Allah Swt. kabulkan doanya dan Nabi Zakaria a.s. dikaruniai anak laki-laki yang saleh, yaitu Nabi Yahya a.s.
3. Nabi Yahya a.s. adalah anak Nabi Zakaria a.s. yang taat dan hormat kepada orang tuanya. Beliau sangat teguh pendirian dalam mengemukakan pendapat yang benar adalah benar di hadapan siapa pun.
4. Nabi Isa a.s. adalah rasul yang termasuk Ulul Azmi. Nabi Isa a.s. diutus kepada Bani Israil, untuk mengajarkan tentang keesaan Tuhan dan menyelamatkan mereka dari kesesatan. Nabi Isa a.s. diberi mukjizat sebagai bukti kenabiannya, seperti berbicara sewaktu masih bayi dalam peraduan, memberikan nyawa/kehidupan pada burung yang terbuat dari tanah liat, menyembuhkan orang yang terkena lepra, menyembuhkan orang tuna netra.
5. *Aṣḥābul Kahfi* merupakan kisah tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan oleh Allah Swt. selama 309 tahun. *Aṣḥābul Kahfi* adalah sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah Swt., yang meyakini bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah Swt. semata, mereka teguh di atas keyakinan yang benar, meskipun harus bersembunyi di gua untuk menyelamatkan dirinya.



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Pada usia berakah Nabi Zakaria a.s. memiliki putra?
2. Mengapa Nabi Yunus a.s. ditelan ikan?
3. Sebutkan salah satu mukjizat Nabi Isa a.s.!
4. Apa artinya *Aṣḥābul Kahfi*?
5. Mengapa Nabi Yahya a.s. melarang pernikahan Raja Hirodus?

B. Bacalah kalimat di bawah ini dan isilah ruang yang kosong dengan kata/kalimat yang tepat!

1. Nabi Yunus a.s. marah terhadap kaumnya karena
2. Doa yang dipanjatkan Nabi Yunus a.s. ketika di dalam perut ikan adalah
3. Nabi Zakaria a.s. tetap sabar dan terus berdoa untuk mendapatkan
4. Suatu ketika, Nabi Zakaria sangat heran dan takjub melihat keadaan Maryam di mihrab sebab
5. Nabi Yahya a.s. konsisten menentang pernikahan Raja Hirodus dengan
6. *Aṣḥābul Kahfi* berada di dalam gua selama tahun
7. Ibunda Nabi Isa a.s. adalah
8. Salah satu mukjizat Nabi Isa a.s. dapat menyembuhkan penyakit
9. Salah seorang *Aṣḥābul Kahfi* pergi ke pasar. Ia mendapati masyarakat tidak mengenali dirinya sebab
10. Mukjizat Nabi Yunus a.s. adalah bertahan hidup di dalam

C. Berilah tanda silang (X) pada kolom A, B, C, D dan E yang sesuai.

A: Nabi Yunus a.s., B: Nabi Zakaria a.s., C: Nabi Yahya a.s.,
D: Nabi Isa a.s., E: *Aṣḥābul Kahfi*

No	PERISTIWA	A	B	C	D	E
1.	Nabi yang meninggalkan kaumnya karena ingkar kepada Allah Swt., kemudian menaiki kapal untuk berlayar.					
2.	Nabi yang dapat berbicara ketika masih bayi.					
3.	Nabi yang dapat menyembuhkan orang buta.					
4.	Nabi yang terpaksa terjun dari kapal langsung ditelan ikan paus besar.					
5.	Nabi yang mendapatkan anak di saat sudah berusia tua.					
6.	Tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan Allah Swt. selama 309 tahun.					
7.	Nabi yang merawat Maryam binti Imran.					
8.	Nabi yang merupakan putra Maryam binti Imran.					
9.	Nabi yang melarang Raja Hirodus menikahi anak tirinya.					

D. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1.	Aku berusaha belajar giat dan berdoa walaupun belum berhasil mendapat ranking satu di kelas.			
2.	Aku tetap berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. di mana pun berada.			
3.	Joko marah terhadap teman-temannya yang tidak sependapat dengannya.			
4.	Aku harus yakin bahwa suatu saat orang yang mati akan dibangkitkan kembali.			
5.	Aku percaya Nabi Isa a.s. adalah rasul yang termasuk <i>Ulul 'Azmi</i> dan memiliki beberapa mukjizat.			


S = Setuju

KS= Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

D. Catatan untuk Orang Tua Peserta didik

Pada bab ini, putra-putri kita sedang mempelajari "Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*". Orang tua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian, dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orang Tua	
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
	<p>Paraf</p> <p>.....</p>